

## ABSTRAK

MUHAMMAD RIZKI HIDAYATULLAH (1161030119), 2020, Karakteristik Tafsir *al-Badar* karya KH Badruddin Subky

Kajian kritis terhadap karakteristik penafsiran Alquran menduduki peran yang penting dalam khazanah kajian tafsir Alquran. Hal ini disebabkan karena kemunculan suatu karya tafsir tidak akan lepas dari aspek karakteristik yang digunakan. Seperti adanya tafsir *al-Badar* karangan KH Badruddin Subky. Penelitian tentang tafsir *al-Badar* dirasa penting bagi penulis, karena beberapa alasan yang sangat logis. *Pertama* bahwa setiap tafsir yang muncul akan dilakukan penelitian terhadap Karakteristik meliputi sumber, metode, corak, dan sistematika pada tafsir tersebut. *Kedua*, Hal ini merupakan permasalahan yang miris karena seharusnya masyarakat bogor lebih tahu terhadap sosok Badruddin Subky, tetapi pada kenyataan belum banyak yang mengenali sosok Badruddin Subky karena mungkin masih minimnya penilitan-penelitian atau artikel-artikel yang berbicara tentang sepak terjang beliau.

Penelitian ini berusaha menjawab rumusan masalah yang telah diangkat meliputi: 1) Apakah latar belakang dari penulisan tafsir *al-Badar*, 2) Bagaimanakah karakteristik tafsir *al-Badar*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui latar belakang kemunculan tafsir *al-Badar* beserta karakteristik yang melekat didalamnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan ialah data kualitatif berupa study kepustakaan (*library research*) dan wawancara. Dalam penelitian ini, kitab tafsir *al-Badar* menjadi sumber primer, sedangkan data pendukung lain ialah berbagai buku, jurnal serta software yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kitab tafsir *al-Badar* terlahir karena penulisnya ingin menyebarkan gagasan dan ide dalam memahami tafsir Alquran. Ditinjau dari aspek kajian sumber tafsir tergolong kepada *tafsir bi al-ma'tsur*. Metode tafsir *al-Badar* ialah metode *maudhui* (tematik). Dalam aspek kajian corak tafsir, penulis berkesimpulan kitab tafsir *al-Badar* cenderung bercorak *al-adabi al-ijtima'i* (sosio-kemasyarakatan). Sedangkan dalam sistematika penulisannya, tafsir *al-Badar* masuk kedalam *Tartib Maudhui*. Adapun kelebihan dari tafsir *al-Badar* ialah *pertama*, menggunakan bahasa yang familiar sehingga mudah untuk dipahami, *kedua* tafsir ini disusun berdasarkan tema-tema sehingga memudahkan pembaca untuk mencari bahasan yang ingin dipelajari, *ketiga* dalam pembahasannya tafsir ini menyajikan tafsiran secara terperinci. Kekurangan dari tafsir ini yaitu pada beberapa penafsiran, mufassir tidak menyebutkan sumber pengambilan riwayat hadis maupun kitab tafsir lainnya, dan tidak adanya komentar tentang derajat suatu hadis yang dikutip

**Kata Kunci : Karakteristik, Tafsir, *al-Badar***